"SIBERKREASI KOMINFO SEBAGAI SALAH SATU PROGRAM GERAKAN NASIONAL LITERASI DIGITAL"

Oleh:

RUBY RACHMADINA

ABSTRAK

Konten negatif yang berkembang di berbagai macam media sosial salah satu faktor yang mendorong kominfo melakukan literasi digital siberkreasi, kegiatan literasi digital dilakukan untuk mengedukasi masyarakat bagaimana bisa mewaspadai adanya ancaman ancaman digital seperti *hoax*, *cyber bullying* dan lain sebagainya. Kewajiban kominfo untuk meliterasi masyarakat, bertujuan masyarakat mampu dalam memilih dan memilah informasi yang beredar di luar dan masyarakat mampu menggunakan media sosial atau apapun yang erat kaitannnya dengan dunia digital untuk hal-hal yang postif dan produktif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian merujuk lakukan dapat diketahui sebagai berikut: Tahapan kegiatan Literasi Digital Siberkreasi yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan, mulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Ketiga narasumber yang telah mengikuti kegiatan literasi digital siberkreasi telah memahami kemampuan literasi media baru yang dikenalkan oleh Jenkins, dkk (2009) dalam teori literasi media baru. Ketiga narasumber telah memahami Dalam kemampuan *play*, kemampuan *simulation*, kemampuan *performance*, kemampuan *appropriation*, kemampuan *collective intelligenci*, kemampuan *Judgement*.

Kata Kunci : Literasi Digital, Literasi Media, Media Sosial, Konten Negatif

SIBERKREASI KOMINFO AS ONE OF THE DIGITAL LITERACY NATIONAL MOVEMENT PROGRAMS

By:

RUBY RACHMADINA

ABSTRACT

Negative content that develops in various kinds of social media is one of the factors that motivates the Ministry of Communication and Information to do digital literacy creation, digital literacy activities carried out to educate the public how to be aware of digital threats such as hoaxes, cyber bullying and so on. The obligation of the Ministry of Communication and Information to titrate the community, aims at being able to select and sort out information that is circulating outside and the community is able to use social media or anything that is closely related to the digital world for things that are positive and productive. This research method uses a qualitative approach. The results of the research refer to do can be known as follows: The stages of Digital Literacy Literacy activities carried out are divided into three stages, starting from the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The three speakers who have participated in the digital literacy activities of cyber creation have understood the ability of new media literacy introduced by Jenkins et al in the theory of new media literacy. All three speakers have understood the ability to play, simulation ability, performance ability, appropriation ability, collective intelligence ability, judgment ability.

Keywords: Digital Literacy, Media Literacy, Social Media, Negative Content